# ANALISIS METODE PENYUSUTAN NILAI BUKU AKTIVATETAP BERWUJUD TERHADAP LABA PADA CV JAWA DWIPA TULUNGAGUNG

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

**DITA AYU ANGGRAINI**
**NPM: 11.1.01.04.0021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI**
**UNP KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh:

**DITA AYU ANGGRAINI**
NPM: 11.1.01.04.0021

Judul:

**ANALISIS METODE PENYUSUTAN NILAI BUKU AKTIVA TETAP BERWUJUD TERHADAP LABA PADA CV JAWA DWIPA TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akutansi
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Juli 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.** | **Linawati S.Pd., M.Si** |
| NIDN. 0006016701 | NIDN. 0708048501 |

ii

Skripsi oleh:

**DITA AYU ANGGRAINI**
NPM: 11.1.01.04.0021

Judul:

**ANALISIS METODE PENYUSUTAN NILAI BUKU AKTIVA TETAP BERWUJUD TERHADAP LABA PADA CV JAWA DWIPA TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Akutansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 28 Juli 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1 Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2 Penguji I : Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si.

3 Penguji II : Linawati, S.Pd., M.Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Siti Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

# ANALISIS METODE PENYUSUTAN NILAI BUKU AKTIVA TETAP BERWUJUD TERHADAP LABA PADA CV JAWA DWIPA TULUNGAGUNG

**Dita Ayu Anggraini**

**11.1.01.04.0021**

**FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

**Dieta78@ymail.com**

**Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. (Dospem I) & Linawati S.Pd., M.Si (Dospem II)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa metode penyusutan yang digunakan oleh CV Jawa Dwipa Tulungagung dalam membebankan setiap aktiva tetap berwujudnya menggunakan garis lurus. Perolehan aktiva tetap berwujudnya hanya dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetapnya tidak dimasukkan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Akibatnya perhitungan penyusutannya kurang tepat dan mempengaruhi laba rugi.

Variabel dalam penelitian ini adalah metode penyusutan nilai buku aktiva tetap berwujud yang bertindak sebagai variabel independen dan laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dengan mengolah data akuntansi yang berhubungan dengan angka-angka. Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan dengan metode penyusutan berdasarkan hasil analisis penulis.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) beban penyusutan dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun pada tahun 2011 sebesar Rp 182.296.644,41, tahun 2012 sebesar Rp 161.197.929,27, tahun 2013 sebesar Rp 145.957.047,07, dan tahun 2014 sebesar Rp 134.787.207,85. (2) laba yang dihasilkan menurut CV Jawa Dwipa Tulungagung yang menggunakan metode penyusutan garis lurus pada tahun 2011sebesar Rp 251.724.263, tahun 2012 sebesar Rp 458.949.375, tahun 2013 sebesar Rp 529.261.500, dan tahun 2014 sebesar Rp 588.278.625. (3) Laba yang dihasilakan menurut hasil analisis penulis yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun pada tahun 2011 sebesar Rp 271.362.314,3, tahun 2012 sebesar Rp 479.611.553,1, tahun 2013 sebesar Rp 673.661.027,3, dan tahun 2014 sebesar Rp775.074.069,1.

Kata kunci: metode penyusutan, nilai buku, aktiva tetap berwujud, laba.

## 1. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usahanya harus memiliki tujuan yang hendak dicapainya, agar dapat membuat perusahaan bertahan hidup dalam jangka panjang. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Perusahaan yang memenuhi hal di atas dapat digolongkan sebagai perusahaan makmur. Kemakmuran perusahaan dapat tercapai apabila kinerja perusahaan meningkat dan menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik dan dapat bersaing secara kompetitif dalam persaingan dunia usaha.

Secara umum, tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan, salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva. Menurut Firdaus (2010:177):

Aktiva tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomi suatu aktiva tersebut harus dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah menentukan metode penyusutan yang diterapkan.

Menurut Soemarso (2005: 25), metode penyusutan ada empat yaitu:

1. Metode garis lurus *(straight-line method)*
2. Metode saldo menurun *(declining balance method)*
3. Metode jumlah angka tahun *(sum-of-the years-digits method)*
4. Metode unit produksi *(units of-production method)*

Dengan kata lain dapat diketahui apakah metode penyusutan yang dipakai oleh perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu/ menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tetap tersebut. Menurut Soemarso (2005: 24) "Pengakuan adanya penurunan nilai aktiva tetap berwujud disebut penyusutan *(depreciation)*".

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan dan pengelompokkan yang tepat pada aktiva tertentu. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda pula sehingga besarnya harga pokok penjualan dan beban usaha akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat, agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh dua faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor fisik dan faktor fungsional. Faktor fisik merupakan faktor yang dapat mengurangi fungsi aktiva tetap karena mengalami keausan dari segi pemakaian *(wear and tear)*, dari segi umur *(deterioration and decay)*, serta kerusakan-kerusakan. Faktor fungsional merupakan faktor yang membatasi umur aktiva tetap antara lain, ketidakmampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan produksi sehingga perlu diganti dan karena adanya perubahan permintaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan, atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis lagi jika dipakai.

Beberapa faktor lainnya yang perlu diperhatikan dalam menentukan nilai penyusutan antara lain adalah harga perolehan. Menurut Baridwan (2004: 306) "Harga perolehan *(cost)* yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan menempatkannya agar dapat digunakan".

Penentuan harga perolehan tidak hanya bergantung pada harga beli aktiva itu semata. Besarnya harga perolehan dihitung dengan menambah harga beli dengan semua biaya yang diperlukan dalam kegiatan aktiva tetap sampai dengan aktiva tersebut siap digunakan perusahaan. Biaya tersebut dapat berupa biaya pengiriman, biaya baik nama untuk pembelian gedung, biaya pengiriman, biaya pemasangan untuk aktiva lain dan sebagainya.

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba/

keuntungan yang dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup. Mendapatkan keuntungan/ laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya.

Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya, maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya (pendapatan lebih kecil daripada biaya) maka perusahaan menderita rugi. Menurut Jusup (2005: 24) "Selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya disebut laba (atau rugi)".

Besar kecilnya beban penyusutan yang dicatat dan dihitung berdasarkan metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan akan mempengaruhi laba rugi perusahaan.

Demikian juga pada CV Jawa Dwipa Tulungagung, sebagai perusahan yang tergolong cukup besar pastinya memiliki aktiva tetap yang cukup banyak sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaannya, demi memberikan kinerja yang baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba yang besar bagi perusahaan. Untuk itu CV Jawa Dwipa merasa perlu menerapkan metode penyusutan yang tepat dalam membebankan penyusutan aktiva tetapnya agar memperoleh laba yang di inginkan.

Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul ***"Analisis Metode Penyusutan Nilai Buku Aktiva Tetap Berwujud Terhadap Laba Pada CV Jawa Dwipa Tulungagung".***

## II. METODE PENELITIAN

**A.** Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut/ sifat/ nilai dari suatu obyek/ kegiatan yang mempunyai variasi yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, yaitu:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Menurut Arikunto (2010: 162), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain". Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode penyusutan nilai buku aktiva tetap berwujud. Dalam hal ini metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan saldo menurun.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Menurut Sugiyono (2011: 39), "variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas *(independent)*". Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah laba perusahaan (CV Jawa Dwipa).

B. TEKNIK DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kuncoro (2009: 11) "penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *ex post facto*. Menurut Umar (2011: 59), "metode *ex post facto* adalah penelitian yang hanya mengumpulkan data-data kemudian mengadakan test yang diambil dari kegiatan yang lampau dan datanya sudah tersedia".

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Jawa Dwipa yang terletak di Jl Raya Bono Cluwok Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. CV Jawa Dwipa merupakan perusahaan *manufactur* yang bergerak dalam pembuatan paving, gypsum, genteng, pilar, dan lain-lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari empat bulan yaitu mulai bulan Nopember sampai bulan Februari tahun 2015.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002: 108), "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Jawa Dwipa Tulungagung tahun 2003 - 2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan CV Jawa Dwipa Tulungagung tahun 2011 - 2014.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 122), "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati". Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dokumentasi,

wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penelitian data yang digunakan adalah metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah laporan keuangan yang terkait dengan perhitungan metode penyusutan yang digunakan oleh CV Jawa Dwipa.

Prosedur dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Mencatat seluruh aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan.
b. Mencatat laporan laba rugi perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Prosedur wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Mencatat estimasi umur aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan.
b. Mencatat biaya-biaya tambahan yang diperlukan aktiva sebagai harga perolehan.
c. Mencatat tahun perolehan aktiva tetap berwujud.
d. Mencatat jumlah aktiva tetap berwujud yang dimiliki perusahaan.
e. Mencatat harga masing-masing aktiva tetap berwujud.
f. Mencatat harga perolehan masing-masing aktiva tetap berwujud yang mengunakan metode penyusutan garis lurus.
g. Mencatat besarnya penyusutan masing-masing aktiva tetap berwujud milik perusahaan yang menggunakan metode garis lurus.

Prosedur observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Mengamati keadaan aktiva tetap yng dimiliki perusahaan, apakah masih baik digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau sebaliknya.

b. Menghitung beban penyusutan aktiva tetap berwujud dengan menggunakan saldo menurun.
c. Menghitung harga perolehan aktiva tetap berwujud setelah ditambah biaya-biaya tambahan yang digunakan untuk pemerolehan aktiva.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam hal ini adalah CV Jawa Dwipa dengan metode berdasarkan hasil analisis penulis.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis metode penyusutan nilai buku aktiva tetap berwujud yang digunakan dalam CV Jawa Dwipa, dalam hal ini adalah metode garis lurus dan penulis menambah satu metode penyusutan lagi yaitu metode saldo menurun. Alasan pemilihan metode penyusutan saldo menurun ini didasarkan anggapan bahwa makin tua kapasitas aktiva tetap dalam memberikan jasanya, juga akan makin menurun. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:
   a. Metode penyusutan menggunakan garis lurus

$$\text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{EU}$$

   b. Metode penyusutan menggunakan saldo

$$T = 1 - \sqrt[n]{\frac{NS}{HP}}$$

   Keterangan:
   T = Tarif
   n = Umur Ekonomis
   NS = Nilai Sisa
   HP = Harga Perolehan
2. Menganalisis tingkat laba dan menghitung peningkatan setiap tahunnya serta

menganalisis sebab-sebab peningkatan/ penurunannya.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya terhadap Laba Rugi Perusahaan

Perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hal ini begitu terlihat ketika adanya selisih-selisih beban penyusutan diatas sehingga akan mempengaruhi perhitungan laporan keuangan yaitu pada laporan laba rugi masing-masing tahun buku yang bersangkutan yaitu tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penerapan metode perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud yang digunakan analisis dan perusahaan. CV Jawa Dwipa Tulungagung perolehan aktiva tetap berwujudnya hanya dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetapnya tidak dimasukkan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Selain itu, dalam pehitungan aktivanya, perusahaan tidak memperhatikan kapan aktiva tersebut digunakan. Sehingga perhitungan penyusutannya kurang tepat dan mempengaruhi laba rugi perusahaan. Sehubungan dengan ini, penulis menyajikan perhitungan metode penyusutan yang digunakan perusahaan dan penulis sebagai pembanding:

**Tabel 4.20**

**Perbandingan Beban Penyusutan Tahun 2011 menurut CV Jawa Dwipa Tulungagung dan Hasil Analisis**

| Tahun Perolehan | Aktiva Tetap Berwujud | CV Jawa Dwipa Tulungagung | | Hasil Analisis | | Selisih Beban Penyusutan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | |
| 01/2005 | Gedung Pabrik | 1.250.000.000 | 62.500.000 | 1.250.000.000 | 62.500.000 | - |
| 01/2003 | Gedung Kantor | 625.000.000 | 31.250.000 | 625.000.000 | 31.250.000 | - |
| 03/2001 | Truck Mitsubishi colt diesel FE 71 110 PS | 435.000.000 | 29.000.000 | 436.500.000 | 14.342.528,2 | 14.657.471,8 |
| 05/2004 | Pick up T 120 SS PU STD 1,5 MPI | 384.000.000 | 25.600.000 | 385.700.000 | 19.858.057,29 | 5.741.942,71 |
| 06/2008 | Mesin Press | 110.000.000 | 13.750.000 | 110.200.000 | 13.236.914,06 | 513.085,94 |
| 01/2008 | Peralatan Kantor | 25.000.000 | 2.500.000 | 25.000.000 | 2.560.000 | (60.0000) |
| 01/2009 | Mesin Molen | 16.500.000 | 2.062.500 | 16.700.000 | 2.004.000 | 58.500 |
| 01/2010 | Mesin Diesel | 9.900.000 | 1.650.000 | 9.900.000 | 2.195.582,4 | (545.582,4) |
| 03/2010 | Mesin Poles | 25.000.000 | 3.125.000 | 25.200.000 | 5.250.000 | (2.125.000) |
| 04/2010 | Tempat Pengering | 15.000.000 | 2.500.000 | 15.000.000 | 3.739.980 | (1.239.980) |
| 05/2010 | Mesin Cetak | 33.000.000 | 5.500.000 | 33.200.000 | 8.582.775,46 | (3.082.775,46) |
| 06/2010 | Timbangan | 12.000.000 | 2.000.000 | 12.000.000 | 3.212.432 | (1.212.432) |
| 01/2011 | Bak Perendam | 30.000.000 | 6.000.000 | 30.000.000 | 12.000.000 | (6.000.000) |
| 02/2011 | Ayakan Pasir | 300.000 | 60.0000 | 300.000 | 80.000 | (20.000) |
| 03/2009 | Alat cor beton | 10.000.000 | 1.250.000 | 10.000.000 | 1.484.375,00 | (234.375) |
| **Total** | | **2.980.700.000** | **188.747.500** | **2.984.700.000** | **182.296.644,41** | **6.450.855,59** |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**Tabel 4.21**

**Perbandingan Beban Penyusutan Tahun 2012 menurut CV Jawa Dwipa Tulungagung dan Hasil Analisis**

| Tahun Perolehan | Aktiva Tetap Berwujud | CV Jawa Dwipa Tulungagung | | Hasil Analisis | | Selisih Beban Penyusutan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | |
| 01/2005 | Gedung Pabrik | 1.250.000.000 | 62.500.000 | 1.250.000.000 | 62.500.000 | - |
| 01/2003 | Gedung Kantor | 625.000.000 | 31.250.000 | 625.000.000 | 31.250.000 | - |
| 03/2001 | Truck Mitsubishi colt diesel FE 71 110 PS | 435.000.000 | 29.000.000 | 436.500.000 | 12.449.314,48 | 16. 550.685,52 |
| 05/2004 | Pick up T 120 SS PU STD 1,5 MPI | 384.000.000 | 25.600.000 | 385.700.000 | 17.236.793,73 | 8.363.206,27 |
| 06/2008 | Mesin Press | 110.000.000 | 13.750.000 | 110.200.000 | 9.927.685,55 | 3.822.314,45 |
| 01/2008 | Peralatan Kantor | 25.000.000 | 2.500.000 | 25.000.000 | 2.048.000 | 452.000 |
| 01/2009 | Mesin Molen | 16.500.000 | 2.062.500 | 16.700.000 | 1.603.200 | 459.300 |
| 01/2010 | Mesin Diesel | 9.900.000 | 1.650.000 | 9.900.000 | 1.466.649,04 | 183.350,96 |
| 03/2010 | Mesin Poles | 25.000.000 | 3.125.000 | 25.200.000 | 3.937.500 | (812.500) |
| 04/2010 | Tempat Pengering | 15.000.000 | 2.500.000 | 15.000.000 | 2.498.306,64 | 1.693,36 |
| 05/2010 | Mesin Cetak | 33.000.000 | 5.500.000 | 33.200.000 | 5.733.294,01 | (233.294,01) |
| 06/2010 | Timbangan | 12.000.000 | 2.000.000 | 12.000.000 | 2.145.904,57 | (145.904,57) |
| 01/2011 | Bak Perendam | 30.000.000 | 6.000.000 | 30.000.000 | 7.200.000 | (1.200.000) |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 02/2011 | Ayakan Pasir | 300.000 | 60.0000 | 300.000 | 88.000 | (28.000) |
| 03/2009 | Alat cor beton | 10.000.000 | 1.250.000 | 10.000.000 | 1.113.281,25 | 136.718,75 |
| **Total** | | **2.980.700.000** | **188.747.500** | **2.984.700.000** | **161.197.929,27** | **27.549.570,73** |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**Tabel 4.22**

**Perbandingan Beban Penyusutan Tahun 2013 menurut CV Jawa Dwipa Tulungagung dan Hasil Analisis**

| Tahun Perolehan | Aktiva Tetap Berwujud | CV Jawa Dwipa Tulungagung | | Hasil Analisis | | Selisih Beban Penyusutan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | |
| 01/2005 | Gedung Pabrik | 1.250.000.000 | 62.500.000 | 1.250.000.000 | 62.500.000 | - |
| 01/2003 | Gedung Kantor | 625.000.000 | 31.250.000 | 625.000.000 | 31.250.000 | - |
| 03/2001 | Truck Mitsubishi colt diesel FE 71 110 PS | 435.000.000 | 29.000.000 | 436.500.000 | 10.806.004,97 | 18.193.995,03 |
| 05/2004 | Pick up T 120 SS PU STD 1,5 MPI | 384.000.000 | 25.600.000 | 385.700.000 | 14.961.536,96 | 10.638.463,04 |
| 06/2008 | Mesin Press | 110.000.000 | 13.750.000 | 110.200.000 | 7.445.764,16 | 6.304.235,84 |
| 01/2008 | Peralatan Kantor | 25.000.000 | 2.500.000 | 25.000.000 | 1.638.400 | 861.600 |
| 01/2009 | Mesin Molen | 16.500.000 | 2.062.500 | 16.700.000 | 1.282.560 | 779.940 |
| 01/2010 | Mesin Diesel | 9.900.000 | 1.650.000 | 9.900.000 | 979.721,56 | 670.278,44 |
| 03/2010 | Mesin Poles | 25.000.000 | 3.125.000 | 25.200.000 | 2.953.125 | 171.875 |
| 04/2010 | Tempat Pengering | 15.000.000 | 2.500.000 | 15.000.000 | 1.668.868,83 | 831.131,17 |
| 05/2010 | Mesin Cetak | 33.000.000 | 5.500.000 | 33.200.000 | 3.829.840,40 | 1.670.159,6 |
| 06/2010 | Timbangan | 12.000.000 | 2.000.000 | 12.000.000 | 1.433.464,25 | 566.535,75 |
| 01/2011 | Bak Perendam | 30.000.000 | 6.000.000 | 30.000.000 | 4.320.000 | 1.680.000 |
| 02/2011 | Ayakan Pasir | 300.000 | 60.0000 | 300.000 | 52.800 | 7.200 |
| 03/2009 | Alat cor beton | 10.000.000 | 1.250.000 | 10.000.000 | 834.960,94 | 415.039,06 |
| **Total** | | **2.980.700.000** | **188.747.500** | **2.984.700.000** | **145.957.047,07** | **42.790.452,93** |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**Tabel 4.23**

**Perbandingan Beban Penyusutan Tahun 2014 menurut CV Jawa Dwipa Tulungagung dan Hasil Analisis**

| Tahun Perolehan | Aktiva Tetap Berwujud | CV Jawa Dwipa Tulungagung | | Hasil Analisis | | Selisih Beban Penyusutan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan (Rp) | |
| 01/2005 | Gedung Pabrik | 1.250.000.000 | 62.500.000 | 1.250.000.000 | 62.500.000 | - |
| 01/2003 | Gedung Kantor | 625.000.000 | 31.250.000 | 625.000.000 | 31.250.000 | - |
| 03/2001 | Truck Mitsubishi colt diesel FE 71 110 PS | 435.000.000 | 29.000.000 | 436.500.000 | 9.379.612,31 | 19.620.387,87 |
| 05/2004 | Pick up T 120 SS PU STD 1,5 MPI | 384.000.000 | 25.600.000 | 385.700.000 | 12.986.614,08 | 12.613.385,92 |
| 06/2008 | Mesin Press | 110.000.000 | 13.750.000 | 110.200.000 | 5.584.323,12 | 8.165.676,88 |
| 01/2008 | Peralatan Kantor | 25.000.000 | 2.500.000 | 25.000.000 | 1.310.720 | 1.189.280 |
| 01/2009 | Mesin Molen | 16.500.000 | 2.062.500 | 16.700.000 | 1.026.048 | 1.036.452 |
| 01/2010 | Mesin Diesel | 9.900.000 | 1.650.000 | 9.900.000 | 654.454,00 | 995.546 |
| 03/2010 | Mesin Poles | 25.000.000 | 3.125.000 | 25.200.000 | 2.214.843,75 | 910.156,25 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 04/2010 | Tempat Pengering | 15.000.000 | 2.500.000 | 15.000.000 | 1.114.804,38 | 1.385.195,62 |
| 05/2010 | Mesin Cetak | 33.000.000 | 5.500.000 | 33.200.000 | 2. 558.333,39 | 2.941.666,61 |
| 06/2010 | Timbangan | 12.000.000 | 2.000.000 | 12.000.000 | 957.554,12 | 1.042.445,88 |
| 01/2011 | Bak Perendam | 30.000.000 | 6.000.000 | 30.000.000 | 2.592.000 | 3.408.000 |
| 02/2011 | Ayakan Pasir | 300.000 | 60.0000 | 300.000 | 31.680 | 28.320 |
| 03/2009 | Alat cor beton | 10.000.000 | 1.250.000 | 10.000.000 | 626.220,70 | 623.779,3 |
| **Total** | | **2.980.700.000** | **188.747.500** | **2.984.700.000** | **134.787.207.85** | **53.960.292,33** |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kurang tepatnya perusahaan dalam memperhitungkan beban penyusutan yang mengakibatkan laporan laba rugi tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Berikut akan disajikan rekapitulasi laporan laba rugi pada CV Jawa Dwipa dan berdasarkan analisis penulis :

Tabel 4.24

CV Jawa Dwipa Tulungagung

Rekapitulasi Laporan Lab Rugi

| Thn | Menurut Perusahaan | Menurut Hasil Analisis | Selisih |
|---|---|---|---|
| 2011 | 251.724.263 | 271.362.314,3 | 19.368.051,3 |
| 2012 | 458.949.375 | 479.611.553,1 | 20.662.178,1 |
| 2013 | 529.261.500 | 673.661.027,3 | 144.399.527,3 |
| 2014 | 588.278.625 | 775.074.069,1 | 216.795.444,1 |
| Total | 1.298.952.263 | 2.199.708.964 | 401.495.200,8 |

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode penyusutan nilai buku aktiva tetap berrwujud untuk mengukur laba pada CV Jawa Dwipa Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beban penyusutan dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun pada tahun 2011 sebesar Rp 182.296.644,41, tahun 2012 sebesar Rp 161.197.929,27, tahun 2013 sebesar Rp 145.957.047,07, dan tahun 2014 sebesar Rp 134.787.207,85.
2. Laba yang dihasilkan menurut CV Jawa Dwipa Tulungaagung yang menggunakan metode penyusutan garis lurus pada tahun 2011 sebesar Rp 251.724.263, tahun 2012 sebesar Rp 458.949.375, tahun 2013 sebesar Rp 529.261.500, dan tahun 2014 sebesar Rp 588.278.625.

3. Laba yang dihasilkan menurut hasil analisis penulis yang menggunakan metode saldo menurun pada tahun 2011 sebesar Rp 271.362.314,3, tahun 2012 sebesar Rp 479.611.553,1, tahun 2013 sebesar Rp 673.661.027,3, dan tahun 2014 sebesar Rp775.074.069,1
4. Selisih laporan laba rugi menurut CV Jawa Dwipa dan menurut hasil analisis penulis pada tahun 2011 sebesar Rp 19.638.051,3, tahun 2012 sebesar Rp 20.662.178,1, tahun 2013 sebesar Rp 144.399.527,3, dan tahun 2014 sebesar Rp 216.795.441,1
5. Adanya selisih di dalam laporan laba rugi menurut CV Jawa Dwipa dengan hasil analisis penulis disebabkan oleh perhitungan penyusutan yang berbeda. CV Jawa Dwipa dalam menghitung seluruh aktiva berwujudnya menggunakan metode penyusutan garis lurus, sehingga beban penyusutannya dianggap sama setiap tahunnya. Adapun menurut hasil analisis penulis, dalam menghitung aktiva berwujudnya menggunakan saldo menurun, sehingga beban penyusutannya setiap tahun menurun.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Dunia, Firdaus A. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi (Edisi Ketiga).* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ekadinata, Asri. 2010. *Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).* Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi

Universitas Sumatra Utara USU *e-Repository*. Diakses 14 Januari 2015. Hal 1-12.

Etika, Mela Sari. 2008. *Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi Pada PT Gendarin Indonesia Cabang Palembang*. Skripsi. Palembang: Jurusan Akuntansi Politek PalCom Tech.

Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hanafi, M. Mamduh. 2003. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Graha Akuntan.

Indriantoro, Nur. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Jusup, Al Haryono. 2001. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Maidah. 2010. *Tinjauan PP 24 Tahun 2005 Terkait Penyusutan Aset Tetap Pada Laporan Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor BPK RI Perwakilan Prov. Sulut).* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Liberty.

Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur, Fadilah. 2010. *Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Hubungannya Terhadap Kewajaran Penyusutan Laporan Keuangan pada CV Bayu Cahaya Abadi*. Skripsi. Surabaya: Universitas Narotama. Diakses tanggal 22 Januari 2014.

Putra, Trio Mandala. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV Kombos*. Manado. *http://ejournal.unsrat.ac.id./index.php/emba/article/view/ 1646. Jurnal EMBA.* ISSN:2303-1174 Vol 1 No.3, Manado. Diakses April, 21, 2014. Hal 1770-1891.

Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.

Salainti, A. F. 2013. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado*. Skripsi. Manado: Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi.

Soemarso, S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Soekidjo Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi, M. d,. 2006. *Metode Penelitian*.

Mataram: Yayasan Cerdas Press.

Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers.

http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-metode-observasi-definisi.html diunduh pada tanggal 13 Juni 2105.

http://iblogmywa.blogspot.com/2013/03/teknik-penelitian.html diunduh pada tanggal 13 Juni 2015.

http://www.slideshare.net/Ekky_ARF/penggolongan-rekening-atau-akun-dan-jenis-jenisnya diunduh pada tanggal 13 Juni 2015.

http://contohskripsiaktivatetap.blogspot.com/ diunduh pada tanggal 13 Juni 2015.

https://www.google.com/search?q=pengertian+aktiva+tetap+menurut+firdaus+tahun+2010+halaman+177&ei=bux7VfzvJuexmAWEhYNg diunduh pada tanggal 13 Juni 2015. diunduh pada tanggal 8 Juli 2015

http://www.bibeh.com/kata-motivasi.html

http://fitryannisa.blogspot.com/2013/09/halaman-persembahan-skripsi.html

https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/ diunduh pada tanggal 8 Juli 2015

http://id.scribd.com/doc/103105469/BAB-III-fix#scribd diunduh pada tanggal 8 Juli 2015

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/599/jbptunikompp-gdl-renisetiaw-29935-9-unikom_r-i.pdf diunduh pada tanggal 8 Juli 2015

https://www.google.com/search?q=pengertian+aktiva+menurut+jusup&ie=utf-8&oe=utf-8 diunduh pada tanggal 8 Juli 2015